

ABSTRAK

Nurul Hidayah. 2016. *Peran Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan dalam Menangani Kegiatan Investasi di Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing: (1) Dra. Naimah, M.H, (2) Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.

Kata kunci: Otoritas Jasa Keuangan dan investasi

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang maraknya perusahaan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin dari OJK yang ada di Banjarmasin, dan perusahaan investasi tersebut bukan berasal dari lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh OJK. Penipuan dengan kedok investasi ini sudah begitu meresahkan dan merugikan masyarakat juga mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dan produk investasi yang memiliki izin dari OJK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran OJK Regional 9 Kalimantan dalam menangani kegiatan investasi yang tidak memiliki izin di Banjarmasin dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 dalam menangani kegiatan investasi yang tidak memiliki izin OJK di Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berlokasi di jalan Ahmad Yani km 5,5 Banjarmasin Timur. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara dan dokumenter, hasil penelitian diolah dengan teknik *editing*, klasifikasi, dan deskripsi. Selanjutnya, data dianalisis dengan mengacu kepada landasan teori.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan berperan dalam menangani kegiatan investasi yang tidak memiliki izin OJK di Banjarmasin melalui upaya preventif dan represif. Upaya preventif melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh kalangan masyarakat. Upaya represif melalui fasilitas pengaduan dan membentuk Satgas Waspada Investasi Daerah. Akan tetapi, upaya represif belum berjalan dengan maksimal karena kendala dalam pelaksanaannya sehingga OJK Regional 9 Kalimantan lebih banyak berperan di upaya preventif. Kendala yang dihadapi OJK Regional 9 Kalimantan antara lain: perusahaan investasi tersebut bukan LJK dibawah kewenangan OJK; masih rendahnya tingkat literasi keuangan dan belum maksimalnya koordinasi dengan *stakeholder* daerah terkait dalam anggota Satgas Waspada Investasi Daerah membuat upaya preventif yang terus digiatkan sebagai pencegahan agar masyarakat Banjarmasin tidak lebih banyak ikut terjebak investasi yang tidak memiliki izin dari OJK.